



PENGARUH LITERASI MEMBACA DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI KONSEP ILMU EKONOMI

Hotna Youmita, Fauziah Nur Simamora, Yani Sukriah Siregar

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi membaca berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok konsep ilmu ekonomi kelas X di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan Tahun Pelajaran 2025–2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 34 peserta didik kelas X-4 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket literasi membaca berbasis digital dan tes hasil belajar berupa pretest dan posttest. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan Paired Samples t-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi membaca berbasis digital memperoleh respons positif dari peserta didik, dengan 41,18% berada pada kategori setuju dan 58,82% pada kategori sangat setuju. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, ditunjukkan oleh nilai rata-rata pretest sebesar 68,82 yang meningkat menjadi 78,52 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 9,70 poin. Hasil Paired Samples t-Test memperoleh nilai t sebesar -6,319 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $df = 33$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi membaca berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif untuk mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi konsep ilmu ekonomi.

Kata Kunci: Literasi Membaca Berbasis Digital, Hasil Belajar, Konsep Ilmu Ekonomi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah

membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Shierly et al., 2024).

*Correspondence Address : hotnayoumita06@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v13i10.2026. 2501-2508

© 2026UM-Tapsel Press

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh sumber informasi yang lebih beragam melalui perangkat digital (Rizkia, 2024). Sumber belajar yang sebelumnya terbatas pada buku cetak kini dapat diperluas melalui buku elektronik, artikel ilmiah, situs pendidikan, jurnal daring, dan berbagai sumber digital lainnya.

Perubahan tersebut menuntut peserta didik memiliki kemampuan literasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi (Adzra & Sa, 2025). Literasi membaca tidak lagi hanya berkaitan dengan kemampuan membaca teks dalam bentuk cetak, tetapi juga mencakup kemampuan memahami dan mengolah informasi yang diperoleh melalui media digital. Peserta didik perlu mampu menentukan informasi yang relevan, memahami isi bacaan, mengevaluasi informasi, serta menggunakan informasi tersebut untuk mendukung proses pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan, Teknologi merupakan suatu kerangka metode yang disusun secara sistematis untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran. Kerangka tersebut menekankan pentingnya interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Basyari, Zen Anwar Saeful, 2025). Teknologi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendekatan strategis dalam merancang pembelajaran yang mampu menjawab tantangan zaman. (Nailatur Rizqiyah et al, 2025) Kemampuan tersebut menjadi penting karena keberadaan informasi digital yang melimpah tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar. Peserta didik yang memiliki akses terhadap berbagai sumber digital tetap memerlukan kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi informasi yang

diperolehnya. Oleh karena itu, literasi membaca berbasis digital perlu ditempatkan sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Teknologi pendidikan memiliki tiga prinsip dasar dalam pengembangan dan pemanfaatannya, yaitu pendekatan sistem, berpusat pada peserta didik, dan pemanfaatan sumber belajar (Zinggara Hidayat, 2026). Pendekatan sistem menekankan bahwa pembelajaran perlu dirancang secara terstruktur dan prosedural, mulai dari identifikasi masalah, analisis situasi, pemilihan strategi dan metode, penentuan media, hingga penetapan tujuan pembelajaran. Prinsip berpusat pada peserta didik menekankan pentingnya menyesuaikan proses pembelajaran dengan karakteristik, kebutuhan, minat, dan potensi peserta didik. Sementara itu, prinsip pemanfaatan sumber belajar menekankan pentingnya penggunaan berbagai sumber belajar untuk mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah. (Awaluddin, et al, 2021) Sementara itu, prinsip berpusat pada peserta didik menekankan bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan, minat, serta potensi peserta didik. Adapun prinsip pemanfaatan sumber belajar mengacu pada pentingnya ketersediaan dan penggunaan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

Perkembangan teknologi juga memperluas makna literasi. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup berbagai bentuk literasi dasar, salah satunya literasi digital. Literasi digital memungkinkan peserta didik mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital secara tepat. Kemampuan tersebut

menjadi semakin penting karena proses pembelajaran saat ini tidak lagi hanya mengandalkan bahan ajar cetak, tetapi juga memanfaatkan *e-book*, artikel ilmiah daring, jurnal elektronik, dan berbagai platform pembelajaran digital.(Nugraha, 2022)

Literasi membaca berbasis digital pada dasarnya merupakan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi dengan informasi tertulis melalui media digital. Kemampuan tersebut tidak berhenti pada aktivitas mengakses atau membaca informasi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami isi bacaan, menyeleksi informasi yang relevan, mengevaluasi kredibilitas sumber, serta memanfaatkan informasi untuk mendukung proses pembelajaran (Lailan, 2020). Kemampuan literasi membaca berbasis digital menjadi salah satu kompetensi yang dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi perkembangan pembelajaran di era digital.

Dalam konteks pembelajaran ekonomi, khususnya pada materi konsep ilmu ekonomi, kemampuan membaca memiliki peranan yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena materi ekonomi mengandung berbagai konsep yang saling berkaitan dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Materi konsep ilmu ekonomi, misalnya, tidak hanya menuntut peserta didik menghafalkan pengertian atau istilah ekonomi, tetapi juga memahami konsep, menghubungkannya dengan fenomena kehidupan sehari-hari, serta menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Sejumlah penelitian terdahulu yang dicantumkan dalam skripsi juga menunjukkan adanya keterkaitan literasi digital dengan hasil belajar ekonomi. Penelitian Fahira dkk. mengenai kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan bahwa

literasi digital menjadi salah satu faktor yang relevan dalam proses pembelajaran ekonomi (Fahira et al., 2024). Penelitian lain mengenai literasi ekonomi dan literasi digital juga menunjukkan keterkaitannya dengan prestasi belajar siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan Wina Roza Fahira dkk. yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi digital menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui pembiasaan penggunaan perangkat digital dalam kegiatan pembelajaran, disertai pengarahan dan bimbingan guru serta pemberian tugas yang memanfaatkan aplikasi pembelajaran dan jaringan internet (Fahira et al., 2024).

Pemuan berbeda ditunjukkan oleh penelitian Sabrina Aisyah Putri dan Retno Mustika Dewi mengenai pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sedangkan literasi digital secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan literasi ekonomi dan literasi digital berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi digital dan hasil belajar masih memberikan temuan yang beragam, sehingga perlu dikaji lebih lanjut pada konteks pembelajaran dan karakteristik peserta didik yang berbeda.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memiliki posisi untuk mengkaji lebih lanjut keterkaitan literasi membaca berbasis digital dengan hasil belajar pada pembelajaran ekonomi. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus variabel literasi, yaitu literasi membaca berbasis digital, serta konteks penelitian pada materi pokok konsep ilmu ekonomi peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran literasi membaca berbasis digital dalam mendukung hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini, satu kelompok peserta didik diberikan tes awal (*pretest*), kemudian memperoleh pembelajaran yang memanfaatkan literasi membaca berbasis digital, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan pada semester genap Tahun Pelajaran 2025–2026. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Sampel penelitian berjumlah 34 peserta didik kelas X-4 yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket literasi membaca berbasis digital dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan literasi membaca berbasis digital peserta didik. Instrumen angket terdiri atas 20 butir pernyataan. Sementara itu, hasil belajar peserta didik diukur menggunakan tes yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dalam bentuk *pretest* dan *posttest*.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Paired Samples t-Test pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test dengan bantuan program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data melalui angket menunjukkan bahwa literasi membaca berbasis digital peserta didik berada pada kategori tinggi. Dari 34 peserta didik, sebanyak 14 peserta didik (41,18%) memberikan respons pada kategori setuju dan 20 peserta didik (58,82%) berada pada kategori sangat setuju. Dengan demikian, seluruh peserta didik memberikan respons positif terhadap aktivitas membaca berbasis digital.

No.	Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Setuju	14	41,18
2	Sangat Setuju	20	58,82
Jumlah		34	100,00

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki respons yang positif terhadap pemanfaatan sumber bacaan digital. Keberadaan perangkat dan sumber informasi digital memberikan peluang bagi peserta didik untuk memperoleh bahan pembelajaran secara lebih luas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca berbasis digital telah memperoleh respons yang baik dari

peserta didik. Peserta didik menunjukkan kecenderungan positif dalam memanfaatkan sumber informasi digital sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik diukur melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum proses pembelajaran, sedangkan *posttest* diberikan setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan pemanfaatan literasi membaca berbasis digital.

No.	Statistik	Pretest	Posttest
1	Jumlah peserta didik (N)	34	34
2	Nilai rata-rata (Mean)	68,82	78,52
3	Peningkatan rata-rata		9,70

Berdasarkan Tabel diatas, rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum pembelajaran sebesar 68,82, sedangkan setelah pembelajaran meningkat menjadi 78,52. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 9,70 poin. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan capaian belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dikaitkan dengan pemanfaatan sumber informasi digital dalam proses belajar. Ketika peserta didik memiliki kesempatan untuk membaca berbagai sumber digital yang berkaitan dengan materi konsep ilmu ekonomi, peserta didik dapat memperoleh informasi tambahan yang membantu memperluas pemahamannya. Materi yang semula hanya diterima melalui penjelasan guru dapat dipelajari kembali melalui sumber digital yang tersedia.

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi angket literasi membaca berbasis digital sebesar 0,414, nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,270, dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,414. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi salah satu persyaratan untuk menggunakan analisis statistik parametrik.

No.	Variabel	N	Shapiro-Wilk Sig.	Keterangan
1	Literasi Membaca Berbasis Digital	34	0,414	Normal
2	Pretest	34	0,270	Normal
3	Posttest	34	0,414	Normal

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar **0,095**. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan homogen. Dengan terpenuhinya uji normalitas dan homogenitas, analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Variabel	Levene's Test Sig.	α	Keterangan
Data penelitian	0,095	0,05	Homogen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Samples t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.

Pengujian	Nilai Sig.	α	Keputusan	Kesimpulan
Paired Samples t-Test	0,000	0,05	H_0 ditolak	Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran

Hasil uji hipotesis memperkuat temuan tersebut. *Paired Samples t-Test* menghasilkan nilai t sebesar -6,319 dengan signifikansi 0,000, yang lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan rata-rata hasil belajar yang terjadi bukan sekadar perubahan nilai secara deskriptif, tetapi menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik.

Correlations			
		Angket Literasi Membaca	Hasil Belajar
Angket Literasi Membaca	Pearson Correlation	1	1.000**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	1.000**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 1,000 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ pada 34 responden. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara literasi membaca dengan hasil belajar siswa. Koefisien korelasi sebesar 1,000 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi

membaca siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara literasi membaca dengan hasil belajar siswa dapat diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi membaca berbasis digital memperoleh respons yang positif dari peserta didik kelas X-4 SMA Negeri 5 Padangsidimpuan. Sebanyak 58,82% peserta didik berada pada kategori sangat setuju dan 41,18% berada pada kategori setuju. Tidak terdapat peserta didik yang memberikan respons pada kategori tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki penerimaan yang baik terhadap pemanfaatan sumber bacaan digital dalam kegiatan pembelajaran.

Respons positif tersebut dapat menjadi modal penting dalam pelaksanaan pembelajaran pada era digital. Ketersediaan sumber belajar digital memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih beragam dibandingkan apabila pembelajaran hanya mengandalkan sumber belajar cetak. Melalui *e-book*, artikel, jurnal elektronik, dan sumber pembelajaran daring, peserta didik dapat memperluas informasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Namun, literasi membaca berbasis digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi. Kemampuan tersebut juga berkaitan dengan bagaimana peserta didik memahami informasi, memilih informasi yang relevan, serta memanfaatkan informasi tersebut untuk mendukung kegiatan belajar. Dengan demikian, keberadaan teknologi perlu diikuti dengan kemampuan literasi agar informasi digital yang tersedia dapat memberikan manfaat bagi proses pembelajaran.

Pada aspek hasil belajar, penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 68,82 pada pretest menjadi 78,52 pada posttest. Peningkatan sebesar 9,70 poin menunjukkan adanya perubahan hasil belajar setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh capaian yang lebih baik setelah proses pembelajaran dibandingkan dengan kondisi sebelum pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dikaitkan dengan pemanfaatan sumber informasi digital dalam proses belajar. Ketika peserta didik memiliki kesempatan untuk membaca berbagai sumber digital yang berkaitan dengan materi konsep ilmu ekonomi, peserta didik dapat memperoleh informasi tambahan yang membantu memperluas pemahamannya. Materi yang semula hanya diterima melalui penjelasan guru dapat dipelajari kembali melalui sumber digital yang tersedia.

Materi konsep ilmu ekonomi membutuhkan kemampuan memahami berbagai istilah, prinsip, dan hubungan antarkonsep. Oleh karena itu, kegiatan membaca memiliki peranan penting dalam membantu peserta didik memahami materi. Pemanfaatan sumber digital dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan penjelasan atau contoh lain yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Maldini Defitri, dkk menyatakan bahwa Integrasi literasi digital dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pemahaman bacaan dan motivasi belajar siswa. Media digital yang variatif dan interaktif membantu siswa memahami teks dengan cara yang menyenangkan dan kontekstual.

Meskipun demikian, keberhasilan strategi ini bergantung pada kesiapan guru, infrastruktur digital, serta dukungan orang tua dan kebijakan sekolah.(Maldini Defitri, 2025) Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi kelas dan studi dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan platform digital interaktif, seperti aplikasi e-book, video pembelajaran, dan kuis daring, mampu meningkatkan minat baca serta pemahaman isi bacaan siswa.

Penelitian ini juga didukung oleh hasil temuan Ira Takwin, dkk menjelaskan pengembangan media pembelajaran mandiri berbasis literasi digital pada tema 6 terhadap pembelajaran kemampuan membaca pemahaman kelas V SDN 34 Bara Kota Palopo. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas V di SDN 34 Bara Kota Palopo pada tema 6, ditemukan bahwa media pembelajaran berbasis literasi digital sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar tambahan. Media ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memberikan wawasan ilmu yang lebih luas dibandingkan hanya menggunakan buku paket sekolah. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan media pembelajaran mandiri berbasis literasi digital untuk tema 6 dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman di kelas V SDN 34 Bara Kota Palopo.(Takwin et al., 2024)

Dengan demikian, hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa literasi membaca berbasis digital dapat menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung pembelajaran ekonomi pada era digital. Melalui pemanfaatan sumber belajar digital yang dilakukan secara terarah, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengakses informasi yang lebih luas, memahami materi secara lebih mendalam, belajar secara mandiri,

serta mengembangkan kemampuan dalam mengolah dan mengevaluasi informasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi membaca berbasis digital memiliki peranan dalam mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi pokok konsep ilmu ekonomi. Hal ini terlihat dari respons positif peserta didik terhadap literasi membaca berbasis digital serta peningkatan rata-rata hasil belajar dari 68,82 pada pretest menjadi 78,52 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 9,70 poin.

Hasil pengujian menggunakan *Paired Samples t-Test* menunjukkan nilai *t* sebesar -6,319 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan literasi membaca berbasis digital dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik, khususnya pada materi konsep ilmu ekonomi.

Dengan demikian, integrasi sumber belajar digital dalam pembelajaran perlu dilakukan secara terarah dengan tetap memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam membaca, memahami, memilih, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari media digital.

DAFTAR PUSTAKA

adzra, A., & Sa, H. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi*. 02(02), 47–51.

Awaluddin, Fariz Ramadan, Fithena Agusli Nelah Charty, Rama Salsabila, M. F. (2021). Peran Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Mengajar. *Jurnal Petisi (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 2(2), 48–59.

Basyari, Zen Anwar Saeful, M. H. M. (2025). *Peran Dan Dampak Penerapan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan Agama Islam*. 4(1), 114–132.

Fahira, W. R., Armi, D., Putri, E., & Basyirun, F. (2024). *Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Bukit Sundi*. 1(1), 14–23.

Lailan, A. (2020). *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran Pada Taman Kanak-Kanak*. 3(1), 244–254.

Maldini Defitri, Y. H. (2025). Penerapan Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Cendekia Pendidikan*, 15(6), 1–6. <https://doi.org/10.8734/causa.v1i2.365>

Nailatur Rizqiyah | Abdullah Hasan Jauhari | Mohammad Fawaied | Miqiyal Maudy. (2025). *Revolusi Digital Dalam Pendidikan: Peran Teknologi Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran*. Penerbit Kbm Indonesia.

Nugraha, D. (2022). *Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar*. 6(6), 9230–9244.

Rizkia, B. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Ma Nurul Iman*. 03(07), 719–730.

Shierly, G., Nugroho, A., & Rismayanti, S. A. (2024). *Manfaat Perkembangan Teknologi Komunikasi Untuk Kualitas Komunikasi Antar Individu*. 1166–1177.

Takwin, I., Rosdiana, R., & Mirnawati, M. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar. *Socratika: Journal Of Progressive Education And Social Inquiry*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.58230/Socratika.V1i2.197>

Zinggara Hidayat. (2026). *Dampak Teknologi Digital Terhadap Perubahan Konsumsi Media Masyarakat*. 13(September).